



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan perkembangan manusia dalam melakukan aktifitasnya, banyak manfaat yang didapat dari perkembangan sistem informasi salah satunya dapat memperoleh informasi secara cepat, efektif, dan efisien. Sistem informasi tidak akan berguna tanpa adanya campur tangan dari pengguna (*user*) oleh karena itu, untuk menghasilkan informasi yang bernilai. Komputer adalah alat bantu pengguna (*user*) yang sangat tepat. Sudah banyak contoh sistem informasi yang telah digunakan untuk membantu dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi oleh suatu kelompok organisasi, baik dalam perusahaan atau bahkan suatu pemerintahan. Berfokus pada perancangan sistem terhadap penyalahgunaan trotoar di Indonesia, tentu masalah utama penyalahgunaan trotoar di Indonesia adalah berganti fungsinya pada trotoar itu sendiri yang sejatinya adalah jalur pejalan kaki yang sejajar dengan jalan namun lebih tinggi dari permukaan jalan sehingga dapat menjamin keamanan untuk pejalan kaki yang bersangkutan.

Menurut pasal 45 ayat (1) Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (“UU LLAJ”) mengatakan trotoar merupakan salah satu fasilitas pendukung lalu lintas dan angkutan jalan di antara fasilitas-fasilitas lainnya seperti lajur sepeda, tempat penyebrangan pejalan kaki, halte, dan fasilitas khusus bagi penyandang cacat atau manusia usia lanjut.

Saat ini trotoar di Indonesia sudah berpindah fungsinya untuk tindakan yang tidak benar dan melanggar hukum. Seperti contohnya trotoar yang digunakan pengguna sepeda motor untuk melewati kemacetan jalan, menjadi parkir motor liar, hingga menjadi tempat pedagang kaki lima berjualan di trotoar.

Banyak cara yang dilakukan pemerintah dalam menangani ketertiban lalu lintas khususnya dalam masalah trotoar, namun hingga detik ini masih banyak penyalahgunaan terhadap fungsi trotoar itu sendiri dan belum terasa langsung manfaat trotoar yang sebenarnya untuk masyarakat. Mungkin penyalahgunaan fungsi trotoar ini terjadi karena ketiadaan tradisi untuk membangun kota yang baik.

Dalam penataan trotoar di kota-kota besar salah satu contohnya di Jakarta bukanlah persoalan yang rumit, namun kondisi itu terjadi karena lemahnya dari kedua pihak yaitu masyarakat dan pemerintah. Dari sisi masyarakat yang kurang bisa memberikan solusi ke pihak pemerintah untuk menata trotoar yang ada di Jakarta, dan di sisi lain juga pemerintah yang kurang responsif dengan kondisi yang ada.

Lembaga *Clean Air Initiative for Asian Center* yang dibiayai oleh Asian Development Bank melakukan penelitian terhadap kondisi trotoar yang ada di Jakarta. Pada hasil penelitian yang disampaikan melalui Forum ADB Transport di Manila, Filipina, pada tanggal 25 hingga 27 Mei Tahun 2010. Menilai dari aspek aksesibilitas pejalan kaki, dari 13 kota asia yang diteliti, Jakarta memiliki peringkat terendah, dan ini menunjukkan buruknya kondisi trotoar di ibu kota Indonesia.

Trotoar menjadi salah satu fasilitas pendukung jalan, dan merupakan perlengkapan jalan. Ini terdapat pada Pasal 25 ayat (1) huruf h UU LLAJ. Berkaitan dengan trotoar sebagai perlengkapan jalan, dalam Pasal 28 ayat (2) UU LLAJ menjelaskan, Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang merugikan dan mengakibatkan gangguan pada fungsi perlengkapan jalan.

Terdapat dua macam sanksi yang dapat dikenakan pada orang yang menyalahgunakan trotoar dan mengganggu pejalan kaki:

1. (Pasal 274 ayat (2) UU LLAJ) Ancaman pidana bagi setiap orang yang mengakibatkan gangguan pada fungsi perlengkapan jalan adalah pidana dengan kurungan penjara paling lama satu tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah); atau
2. Bagi setiap orang yang melakukan perbuatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, fasilitas pejalan kaki, dan alat pengaman pengguna jalan dapat dipidana dengan kurungan penjara paling lama satu bulan atau membayar denda paling banyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) (Pasal 275 ayat (1) UU LLAJ).

Hal ini menunjukkan jika fungsi trotoar sangat penting dan tidak boleh diselewengkan dengan cara apapun, termasuk menggunakan untuk berjualan, menjadi tempat parkir liar, atau menjadi jalan pengendara motor dengan alasan apapun. Pada perancangan sistem itu sendiri lebih berfokus dalam pencarian solusi terhadap penyalahgunaan trotoar seperti memberikan informasi berupa gambar atau

foto kepada pengguna lain tentang kondisi trotoar di daerah yang terdapat penyalahgunaan trotoar.

Trotoarkita merupakan sebuah *website* khusus tentang penyalahgunaan trotoar berbasis *php*. Karena belum adanya *website* khusus tentang penyalahgunaan trotoar, disini trotoarkita.com ingin membantu pejalan kaki memberikan informasi lokasi terdapat pelanggaran terhadap trotoar yang nantinya juga akan membantu pemerintah dalam melakukan tindakan penyalahgunaan trotoar tersebut. Contohnya, penyalahgunaan trotoar seperti menjadi tempat parkir liar, menjadi tempat berdagang liar, atau bahkan menjadi jalannya motor karena ingin menghindari kemacetan.

Harapan dari penulis dengan membuat laporan ini untuk menemukan lokasi-lokasi terdapatnya penyalahgunaan trotoar sehingga diharapkan banyak pihak yang dapat mengambil langkah efektif dan strategis, untuk menghindari titik lokasi yang biasanya menjadi tempat penyalahgunaan trotoar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa aspek permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimana membuat sistem *website* yang dapat digunakan untuk membagi gambar dan informasi terjadinya penyalahgunaan trotoar?

- b. Bagaimana menggunakan strategi *crowdsourcing* untuk mendapatkan informasi dari pengguna terkait dengan solusi untuk penggunaan trotoar?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembuatan skripsi ini dibatasi hanya pada masalah sebagai berikut.

- a. *Website* yang dibangun tentang penyalahgunaan trotoar hanya berlokasi di Indonesia.
- b. *Website* ini dibangun menggunakan *software Adobe Dreamweaver CS 6, Adobe Photoshop CS 6*.
- c. *Website* yang dibangun hanya berbasis *desktop* dan tidak berbasis *web mobile* atau *mobile application*.
- d. Pembuatan *website* ini dibangun hanya sampai pada tahap implementasi *website* [trotoarkita.com](http://trotoarkita.com).

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian analisis perancangan sistem informasi dan implementasi sistem pelaporan terhadap penyalahgunaan trotoar adalah:

- a. Memperoleh informasi tentang penyalahgunaan trotoar dan dijadikan acuan dalam menerapkan fungsi trotoar yang sebenarnya untuk pejalan kaki dan pengguna sepeda.
- b. Memberikan ruang publik pengguna trotoar untuk memberikan tanggapannya terhadap penyalahgunaan trotoar pada *website* [trotoarkita.com](http://trotoarkita.com).
- c. Menjadi *website* berbagi informasi dan foto yang memungkinkan pengguna dapat mengirimkan foto atau gambar dan membaginya ke berbagai layanan jejaring sosial.
- d. Pengguna dapat menggunakan *website* ini ketika menemukan lokasi penyalahgunaan trotoar.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hal positif seperti:

- a. Adanya saling tukar informasi antar pengguna tentang penyalahgunaan trotoar.
- b. Menemukan lokasi-lokasi terdapatnya penyalahgunaan trotoar sehingga pihak-pihak yang menggunakan trotoar dapat mengambil langkah yang efektif dan strategis.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang diambil oleh penulis:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal rencana penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab dua ini akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi penulis dalam penelitian secara detail.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan aplikasi. Berdasarkan akar masalah yang penulis temukan, metode yang paling cocok untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model spiral.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Dalam bab ini penulis akan membahas tentang urutan pembuatan aplikasi penyalahgunaan trotoar berbasis *website* di Indonesia, sesuai dengan SDLC model spiral yang meliputi *determine objective, identify and resolve risk, develop and test, dan plan the next iteration*.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.** Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari *website* trotoarkita.com ( jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I ) dan yang sudah dibahas di Bab III dan Bab IV, serta

menjelaskan juga kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam sistem agar dapat dijadikan saran bagi penulis.

